

STATISTIK DAERAH KABUPATEN DEMAK

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DEMAK**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN DEMAK

2022

<https://demakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN DEMAK 2022

ISSN : 2614-9052
Nomor Publikasi : 33210.2222
Katalog BPS : 1101002.3321
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 35 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Demak 2022** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang sudah ada dan sudah terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menampilkan berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Demak, terutama perkembangan hasil pembangunan di Kabupaten Demak tahun 2021.

Berbeda dengan publikasi yang lain, selain menampilkan data dalam bentuk tabulasi dan grafik, pada publikasi ini dilakukan analisis sederhana untuk memudahkan pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Demak. Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kabupaten Demak 2022** meliputi berbagai informasi terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor seperti sosial, ekonomi, maupun pemerintahan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik bagi pemerintah, swasta, kalangan akademisi serta masyarakat luas.

Demak, Desember 2022

Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Kepala,



Henri Wagiyanto

Daftar Isi

1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1	11. LISTRIK DAN AIR	13
2. PEMERINTAHAN	2	12. HOTEL DAN PARIWISATA	14
3. PENDUDUK	4	13. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	15
4. KETENAGAKERJAAN	5	14. LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN	16
5. PENDIDIKAN	6	15. HARGA-HARGA	17
6. KESEHATAN	8	16. PENDAPATAN REGIONAL	18
7. PERUMAHAN	9	17. PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	19
8. PEMBANGUNAN MANUSIA	10	18. KESETARAAN GENDER	20
9. KEMISKINAN	11	19. KONSUMSI MAKANAN DAN NON MAKANAN	21
10. PERTANIAN	12	20. PERBANDINGAN REGIONAL	22
		LAMPIRAN TABEL	25

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Demak Tahun 2021	1
Tabel 2.1	Statistik Pemerintahan Kabupaten Demak Tahun 2020 – 2021.....	2
Tabel 2.2	APBD Kabupaten Demak (Milyar Rupiah)	3
Tabel 3.1	Indikator Kependudukan Kabupaten Demak Tahun 2019 - 2021	4
Tabel 4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Demak Tahun 2019 - 2021.....	5
Tabel 5.1	Indikator Pendidikan Kabupaten Demak Tahun 2021	6
Tabel 5.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Demak Tahun 2020-2021	6
Tabel 5.3	Persentase Penduduk Berumur 7—24 Tahun Menurut Status Pendidikan, 2021	7
Tabel 6.1	Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Demak Tahun 2020-2021	8
Tabel 7.1	Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal di Kabupaten Demak, 2021	9
Tabel 8.1	Komponen Pembentuk IPM Kabupaten Demak Tahun 2020-2022	10
Tabel 9.1	Statistik Kemiskinan Kabupaten Demak Tahun 2019-2022	11
Tabel 10.1	Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Demak Tahun 2020 – 2021	12
Tabel 11.1	Jumlah Pelanggan dan Volume Pemakaian Air Minum Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	13
Tabel 12.1	Jumlah Wisatawan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	14
Tabel 12.2	Statistik Hotel Kabupaten Demak 2019-2021	14
Tabel 13.1	Panjang Jalan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	15
Tabel 14.1	Statistik Perbankan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	16
Tabel 15.1	Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Semarang Tahun 2021..	17
Tabel 16.1	Perkembangan PDRB Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	18
Tabel 17.1	Tenaga Kerja dan PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021	19
Tabel 18.1	Statistik Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021	20
Tabel 20.1	PDRB per Kapita Beberapa Kabupaten/Kota Terdekat (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021	22
Tabel 20.2	Perbandingan Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten/ Kota Terdekat Tahun 2021	23

Daftar Grafik

Grafik 2.1	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Demak Tahun 2021	2
Grafik 2.2	Anggota DPRD Kabupaten Demak Tahun 2021	3
Grafik 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Demak	4
Grafik 4.1	Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Kabupaten Demak Tahun 2021	5
Grafik 5.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021	7
Grafik 6.1	Persentase Penduduk Menurut Fasilitas yang Digunakan untuk Berobat Jalan di Kabupaten Demak 2021	8
Grafik 7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, 2021	9
Grafik 8.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Demak, 2018 —2022	10
Grafik 9.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Demak, 2018—2022	11
Grafik 10.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Kabupaten Demak, 2020-2021	12
Grafik 11.1	Jumlah Pelanggan dan Konsumsi Listrik di Kabupaten Demak, 2020 – 2021	13
Grafik 13.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke atas yang Mengakses Internet 2021	15
Grafik 14.1	Persentase Pemberian Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2021	16
Grafik 14.1	Perbandingan Laju Inflasi Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional (Persen) Tahun 2020-2021	17
Grafik 16.1	Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Demak, 2021.....	18
Grafik 17.1	Produktivitas Tenaga Kerja (Juta Rupiah/orang) Tahun 2021	19
Grafik 18.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019-2021	20
Grafik 18.2	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2021	20

Grafik 19.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	21
Grafik 19.2	Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	21
Grafik 19.1	Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Jawa Tengah, dan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021	22
Grafik 19.2	PDRB Berlaku Beberapa Kabupaten/Kota Terdekat Tahun 2021 (Trilyun Rupiah)	22
Grafik 19.3	Perbandingan IPM Beberapa Kabupaten/Kota Terdekat 2020 – 2022	23

<https://demakkab.bps.go.id/>



Daftar Lampiran

Tabel 1	Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2021	27
Tabel 2	Pengamatan Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Semarang, 2021	28
Tabel 3	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Demak Hasil Pemilu 2019 Menurut Partai	29
Tabel 4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Demak, 2019	30
Tabel 5	Jumlah Penduduk, Sex Ratio, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2021	31
Tabel 6	Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Beberapa Kabupaten/ Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.....	32
Tabel 7	Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	33
Tabel 8	Tingkat Kemiskinan Beberapa Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	34
Tabel 9	Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	35

Kecamatan terluas adalah Kecamatan Wedung, sedangkan paling kecil adalah Kecamatan Kebonagung.

Kabupaten Demak sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah, terletak di daerah pantura, berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Laut Jawa di sebelah utara. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang, serta sebelah barat berbatasan dengan Kota Semarang. Letak astronomisnya antara 6°43'26" dan 7°09'43" Lintang Selatan serta antara 110°27'58" dan 110°48'47" Bujur Timur.

Luas wilayah Kabupaten Demak 995,32 km², atau 2,76 persen dari total luas wilayah Jawa Tengah. Lebih dari separuh luas wilayah (58,29 persen) merupakan lahan sawah dan sisanya adalah lahan kering.

Kabupaten Demak terdiri dari 14 kecamatan. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Wedung yaitu 129,42 km² atau 13 persen dari total luas Kabupaten Demak. Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Kebonagung yaitu 44,46 km² atau 4,47 persen dari total luas Kabupaten Demak. Kabupaten Demak terdapat 13 desa pesisir dan 236 desa bukan pesisir yang semuanya berada di daerah daratan.

Pada tahun 2021, rata-rata suhu udara berkisar 26,5 hingga 28,9 °C dengan kelembaban udara berkisar 63 hingga 92 per-sen. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Februari yaitu mencapai 708 mm.

Peta Kabupaten Demak



Statistik Geografi dan Iklim

Kabupaten Demak Tahun 2021

Uraian	2021
Luas wilayah (Km ²)	897,43
Lahan sawah (Km ²)	523,15
Lahan kering (Km ²)	374,28
Desa pesisir	13
Desa bukan pesisir	236
Desa di daratan	249
Rata-rata suhu (°C)	26,5 – 28,9
Kelembaban (%)	63—92
Curah hujan (mm)	0 – 708

Sumber : Demak Dalam Angka

Pada tahun 2021 di wilayah kabupaten Demak tidak terjadi pemekaran wilayah administrasi. Penambahan kecamatan terakhir terjadi tahun 2006.

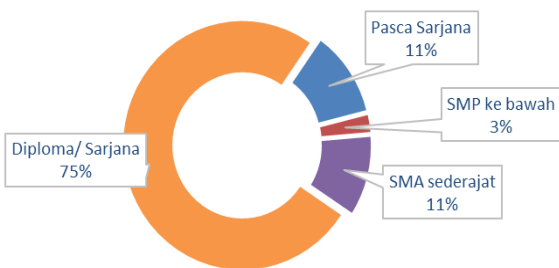


Statistik Pemerintahan Kabupaten Demak Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
<i>Wilayah Administrasi</i>		
-Kecamatan	14	14
-Desa	243	243
-Kelurahan	6	6
<i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin</i>		
-Laki-Laki	2 909	2 916
-Perempuan	3 604	4 098

Sumber : Demak Dalam Angka

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Demak Tahun 2021



Sumber : Demak Dalam Angka

Di era otonomi daerah saat ini, Kabupaten Demak selama satu dekade terakhir tidak terjadi pemekaran wilayah dalam bentuk penambahan kecamatan maupun desa/kelurahan. Pada tahun 2021, Kabupaten Demak terdiri dari 14 kecamatan, 243 desa, dan 6 kelurahan.



Tahun 1999 Kabupaten Demak dibagi menjadi 4 kawedanan yaitu Mranggen, Grogol, Demak dan Wedung.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Demak tahun 2021 ada sebanyak 7.014 orang yang terdiri dari 2.916 orang laki-laki dan 4.098 orang perempuan. Menurut tingkat pendidikannya, mayoritas PNS di Kabupaten Demak merupakan lulusan Diploma atau Sarjana. Sedangkan PNS yang berpendidikan Pasca Sarjana hanya sekitar 11 persen.



Menurut tingkat kepangkatan, 54 persen PNS di Kabupaten Demak berpangkat golongan III dan sekitar 31 persen PNS berpangkat golongan IV.

Sedangkan menurut jabatannya, sekitar 65 persen PNS menduduki jabatan fungsional tertentu dan hanya 7 persen PNS menjabat struktural. Sisanya menduduki jabatan fungsional umum dan Sekretraris Desa.



Pada tahun 2021, anggota DPRD didominasi oleh PDIP yaitu sebanyak 12 kursi.

Pada tahun 2021, ada sebanyak 50 anggota DPRD Kabupaten Demak dan berasal dari 6 partai. Komposisi anggota DPRD ini didominasi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebanyak 12 kursi, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebanyak 10 kursi, Partai Gerindra sebanyak 9 kursi, dan Partai Golkar sebanyak 8 kursi.



Tahukah Anda?

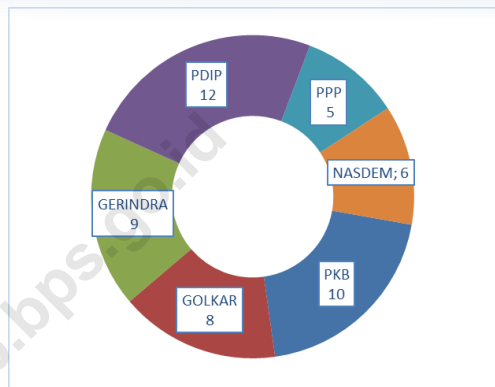
Keterwakilan perempuan di DPRD Demak tahun 2021 sebanyak 5 orang atau 10 persen.

Sedangkan 20 tahun yang lalu, pada tahun 1999 tidak ada perempuan yang duduk sebagai wakil rakyat di DPRD Demak.

Untuk membiayai pembangunan selama tahun 2021 pemerintah Kabupaten Demak menghabiskan anggaran 2.336 milyar rupiah seperti tercatat pada realisasi APBD 2021. Pendapatan Kabupaten Demak pada tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan 2010.

Dari total APBD 2021 sebesar 2.365,24 milyar rupiah sebagian besar bersumber dari penerimaan Transfer yang mencapai 1.793,63 milyar rupiah, sedangkan peranan PAD hanya sebesar 18,81 persen atau 445,01 milyar. Namun demikian setiap tahun PAD mengalami kenaikan yang cukup signifikan

Anggota DPRD Kabupaten Demak Tahun 2021



Sumber : Demak Dalam Angka

APBD Kabupaten Demak (Milyar Rupiah)

Uraian	2019	2020	2021
PENDAPATAN	2 330,68	2 333,74	2 365,24
-PAD	407,24	439,69	445,01
-Transfer *	1 274,02	1 493,92	1 793,63
-Lain-lain	649	400,12	126,60
BELANJA	2 325,87	2 285,74	2 336,01
-B.Operasi	1 838,28	1 538,49	1 618,72
-B.Modal	455,48	286,91	279,91
-B.Td Tduga	0,00	24,91	0
-Transfer	32,11	435,43	437,38

Sumber : Demak Dalam Angka

Keterangan:

* Transfer dana perimbangan, Pendapatan dari Pemerintah Pusat, dan Pendapatan dari Pemerintah Provinsi

3

PENDUDUK

Kabupaten Demak memiliki struktur penduduk muda.



Piramida Penduduk Kabupaten Demak



Sumber : Badan Pusat Statistik

Indikator Kependudukan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Jml Penduduk (000)	1 162,8	1 203,96	1 212,38
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,96	1,28	0,93
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	1 296	1 209,61	1 218,07
Sex Ratio (L/P)(%)	98,12	102,0	101,9
Angka Ketergantungan	46,04	45,77	43,97

Sumber : Demak Dalam Angka

Komposisi penduduk di Kabupaten Demak didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Dari piramida penduduk dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya lebih sedikit dibanding penduduk usia 5-9 tahun, hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Demak telah berhasil mempertahankan pertumbuhan penduduk yang rendah.

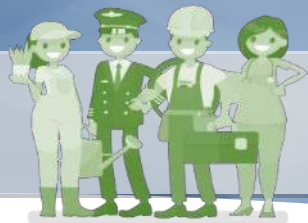
Jumlah penduduk Kabupaten Demak pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.212.377 jiwa terdiri dari 611.951 orang laki-laki dan 600.426 orang perempuan. Jumlah penduduk ini naik sekitar 0,93 persen dibandingkan tahun 2020.

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Sex Ratio tahun 2021 sebesar 101,9 artinya penduduk laki-laki lebih banyak 1,9 persen dibanding penduduk perempuan.

Dilihat dari kepadatan penduduknya, dengan luas wilayah 995,32 km², maka kepadatan rata-rata penduduk sebesar 1.218,07 jiwa per km². Hal ini berarti setiap 1 km² didiami oleh sekitar 1.218 jiwa penduduk.

Angka ketergantungan Kabupaten Demak tahun 2021 sebesar 43,97. Hal ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif atau aktif bekerja menanggung 44 penduduk yang belum produktif atau tidak produktif lagi.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Demak menurun menjadi 5,28 persen pada tahun 2021.



Statistik Ketenagakerjaan

Kabupaten Demak Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Angkatan Kerja (orang)	594 113	619 892	595 111
Bukan Angk. Kerja (orang)	283 473	268 280	303 462
Bekerja (orang)	561 895	574 602	563 708
Pengangguran	32 218	45 290	31 403
TPAK (%)	67,72	69,79	66,23
TPT (%)	5,42	7,31	5,28
TKK (%)	94,54	92,69	94,72

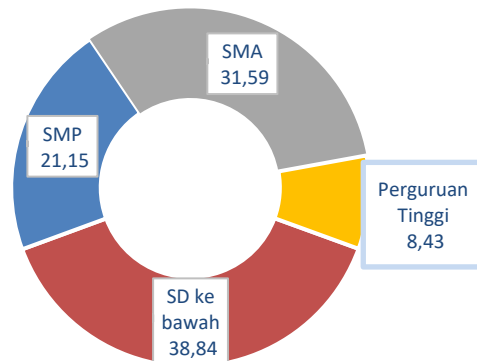
Sumber : Badan Pusat Statistik

Ket : TPAK =Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka
TKK = Tingkat Kesempatan Kerja

Angkatan kerja Kabupaten Demak pada Agustus 2021 sebanyak 595.111 orang, terdiri dari 563.708 orang telah memiliki pekerjaan/bekerja dan 31.403 orang lainnya termasuk pengangguran terbuka. Dilihat dari pendidikan angkatan kerja, 38,84 persen berpendidikan SD ke bawah, 21,15 persen berpendidikan SMP, 31,59 persen berpendidikan SMA, dan kurang lebih 8,43 persen berpendidikan Diploma ke atas. Terlihat bahwa angkatan kerja di Kabupaten Demak sebagian besar masih berpendidikan rendah. Hal ini juga menandakan daya tawar dan daya saing yang dimiliki tenaga kerja yang masih rendah.

Pada tahun 2021 persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja (TPAK) mencapai 66,23 persen. Sementara persentase penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada tahun 2021 ada sebanyak 5,28 persen, menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2020.

Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Kabupaten Demak Tahun 2021



Sumber : Sakernas



Tahukah Anda ?
Penduduk yang sedang menganggur 3,22 persen berpendidikan tinggi (Diploma/Universitas) dan sekitar 53,91 persen berpendidikan SMA.

Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Demak cenderung stagnan di semua jenjang pendidikan.



Indikator Pendidikan Kabupaten Demak, Tahun 2021

Uraian	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
Jumlah Murid	117 851	55 458	48 092
Jumlah Guru	6 625	4 563	3 576
Jumlah Sekolah	629	216	167
Rasio Murid-Guru	17,79	12,15	13,45
Rasio Murid-Sekolah	187,36	256,75	287,98

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Demak, 2020—2021

Jenjang Pendidikan	APM		APS	
	2020	2021	2020	2021
SD/MI	97,92	98,08	99,72	99,53
SMP/MTS	80,08	80,62	95,52	96,00
SMA/SMK/MA	59,59	59,10	77,41	75,91

Sumber : Susenas

Keberhasilan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya; faktor pendidik dan sarana pendidikan yang dimiliki. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah sekolah dari jenjang SD hingga SMA/ sederajat di Kabupaten Demak sebanyak 1.012 unit.

Pada jenjang pendidikan SD atau sederajat rata-rata daya tampung tiap sekolah adalah 187 murid, untuk SMP/ sederajat menampung 257 murid dan SMA/ sederajat 288 murid tiap sekolah. Sedangkan rata-rata beban mengajar tiap guru pada jenjang pendidikan SD/MI adalah 18 murid, untuk jenjang SMP/MTs adalah 12 murid, dan untuk jenjang SMA/ sederajat adalah 13 murid.

Angka Partisipasi Murni (APM) mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu sesuai jenjangnya. Pada tahun 2021, sebanyak 98,08 persen penduduk usia 7—12 tahun di Kabupaten Demak menempuh pendidikan setingkat SD, sekitar 80,62 persen penduduk usia 13—15 tahun menempuh pendidikan setingkat SMP dan sebanyak 59,10 persen penduduk usia 16—18 tahun menempuh pendidikan setingkat SMA.

Berbeda halnya dengan APM, Angka Partisipasi Sekolah (APS) mengindikasikan partisipasi penduduk dalam kelompok umur sekolah yang sedang menempuh pendidikan meskipun tidak sesuai dengan jenjang yang seharusnya.



Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan hingga SMA ke atas di Kabupaten Demak ada sekitar 31,18 persen.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7–15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan hasil Susenas 2021, terdapat 0,23 persen penduduk berumur 7–24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah. Sebanyak 30,72 persen penduduk berumur 7–24 tahun masih bersekolah SD/ sederajat. Adapun penduduk berumur 7–24 tahun yang sudah tidak bersekolah lagi ada sekitar 30,67 persen.

Pemerintah mewajibkan setiap warga negaranya untuk mengikuti pendidikan minimal 9 tahun atau sampai tamat SMP. Oleh karena itu, salah satu indikator pendidikan yang dapat dilihat adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Berdasarkan Susenas 2021, sekitar 29,62 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas hanya menamatkan pendidikannya hingga SD/ sederajat. Sedangkan yang menamatkan pendidikan hingga SMA ke atas di Kabupaten Demak ada sekitar 31,18 persen.

Persentase Penduduk Berumur 7–24 Tahun

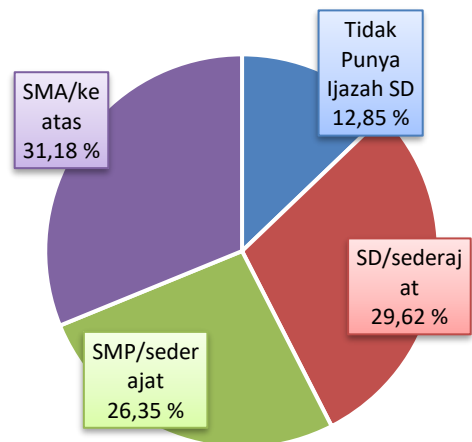
Menurut Status Pendidikan, 2021

Status Pendidikan	2021
Tidak/ Belum Pernah Sekolah	0,23
Masih Bersekolah SD/ sederajat	30,72
Masih Bersekolah SMP/ sederajat	14,30
Masih Bersekolah SMA/ ke atas	24,07
Tidak Bersekolah lagi	30,67

Sumber: SUSENAS 2021

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun

Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021



Sumber : SUSENAS



Tahukah Anda ?

Persentase penduduk 15 Tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf latin yaitu laki-laki 97,57 persen sedangkan perempuan 93,05 persen.

6

KESEHATAN

Mayoritas penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mendatangi praktek dokter/bidan untuk berobat jalan.

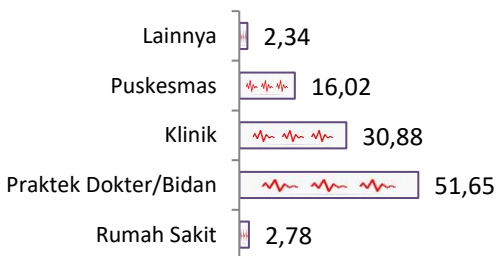


Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Demak Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Sarana Kesehatan		
RSU	4	5
Puskesmas	27	27
Klinik Pratama	41	42
Posyandu	1 281	1 290
Tenaga Kesehatan		
Dokter	115	372
Dokter Gigi	27	57
Perawat	860	1 029
Bidan	621	781

Sumber: Dinas Kesehatan Demak

Persentase Penduduk Menurut Fasilitas yang Digunakan untuk Berobat Jalan di Kabupaten Demak 2021



Sumber : Susenas

Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat, pemerintah telah menyediakan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan di Kabupaten Demak sudah memadai. Di Kabupaten Demak sudah tersedia 5 Rumah Sakit Umum, 27 puskesmas, 42 klinik pratama dan 1.290 posyandu.

Sementara itu, tenaga Kesehatan yang melayani Jasa Kesehatan di Kabupaten Demak terdiri dari 372 dokter baik dokter umum maupun spesialis. Jumlah perawat di Kabupaten Demak ada 1.029 orang dan bidan ada 781 orang.

Berdasarkan data Susenas 2021, penduduk Kabupaten Demak yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir ada 12,69 persen. Dari penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sebagian melakukan tindakan pengobatan, baik pengobatan sendiri maupun dengan merujuk ke fasilitas kesehatan yang ada. Pada tahun 2021, fasilitas yang banyak digunakan oleh penduduk Kabupaten Demak dalam memeriksakan diri dan mengobati penyakit adalah ke tempat praktek dokter/bidan dengan persentase sebesar 51,65 persen. Sedangkan 30,88 persen masyarakat memilih berobat jalan ke klinik dan 16,02 persen berobat ke puskesmas.



Pada tahun 2021, status bangunan tempat tinggal milik sendiri sebesar 95,66 persen.

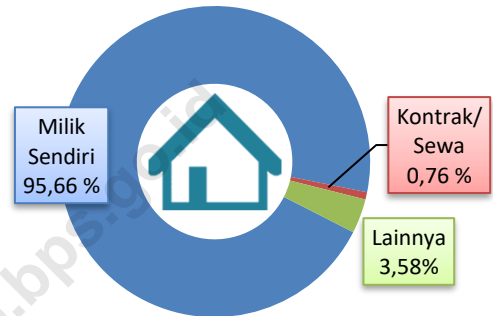
Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah papan atau perumahan. Berdasarkan data Susenas 2021, status kepemilikan rumah penduduk di Kabupaten Demak sebagian besar adalah milik sendiri. Sekitar 95,66 persen rumah adalah milik sendiri, sisanya 0,76 persen adalah kontrak/sewa dan 3,58 persen lainnya.

Kondisi perumahan di Kabupaten Demak sudah baik. Sebagian besar perumahan lantainya bukan tanah dengan luas lantai mayoritas antara 50 – 99 m².

Atap terluas bangunan tempat tinggal sebagian besar rumah tangga adalah genteng. Rumah tangga yang menggunakan atap genteng ada sebanyak 90,51 persen. Sementara itu, dinding bangunan tempat tinggal sebagian besar rumah tangga adalah tembok. Rumah tangga yang menggunakan dinding tembok ada sebanyak 63,64 persen.

Adapun fasilitas pendukung perumahan di Kabupaten Demak juga sudah cukup memadai. Penggunaan listrik PLN sebagai sumber penerangan sudah 100 persen. Selain itu, bahan bakar utama yang digunakan mayoritas penduduk adalah LPG. Rumah dengan akses sanitasi layak sudah mencapai 91,38 persen pada tahun 2021. Sedangkan rumah tangga dengan akses air minum layak mencapai 96,71 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal 2021



Sumber : Susenas

Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal di Kabupaten Demak, 2021

Uraian	2021
Lantai	
Bukan Tanah	90,18
Tanah	9,82
Luas Lantai	
Kurang dari 20	0,46
20—49	16,77
50—99	62,38
100—149	15,46
150 lebih	4,93
Fasilitas Rumah	
Atap genteng	90,51
Dinding tembok	63,64
Sumber penerangan PLN	100,00
Bahan bakar utama LPG	97,49
Akses sanitasi Layak	91,38
Akses Air minum layak	96,71

Sumber : Susenas

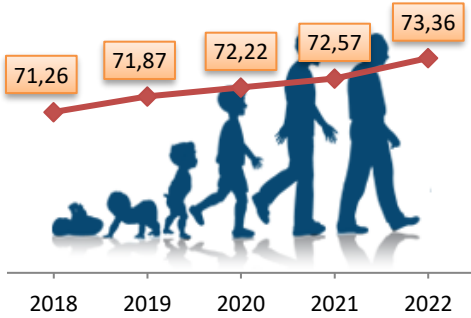
8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Angka IPM Kabupaten Demak terus meningkat dari 71,26 pada tahun 2018 menjadi 73,36 pada tahun 2022



Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Demak, 2018—2022



Sumber : Badan Pusat Statistik

Komponen Pembentuk IPM Kabupaten Demak Tahun 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	75,4	75,46	75,52
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,31	13,32	13,33
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,71	7,86	8,1
Pengeluaran per kapita disesuaikan (Ribu rupiah)	10.128	10.248	10.698

Sumber : Badan Pusat Statistik

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Angka IPM Kabupaten Demak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. IPM Kabupaten Demak termasuk dalam status pembangunan tinggi. Capaian IPM Kabupaten Demak pada tahun 2022 adalah sebesar 73,36. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian IPM tahun 2022 meningkat sebesar 0,79 persen.

Peningkatan IPM sangat dipengaruhi oleh peningkatan komponen pembentuknya. Pada tahun 2022, seluruh komponen pembentuk IPM mengalami peningkatan.

Berdasarkan komponen pembentuk IPM pada tahun 2022, bayi baru lahir di Kabupaten Demak memiliki peluang hidup hingga 75,52 tahun. Anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang bersekolah selama 13,33 tahun. Penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,1 tahun atau SMP kelas 1. Pengeluaran per kapita masyarakat yang disesuaikan sebesar 10,7 juta rupiah pada tahun 2022.



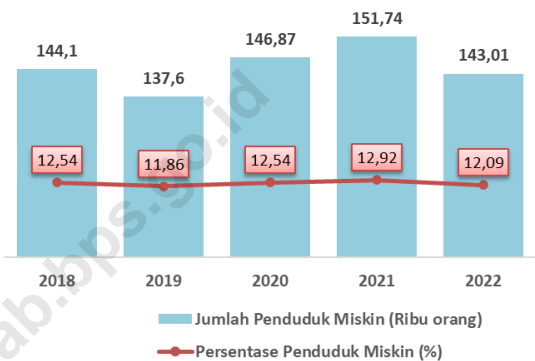
Penduduk miskin di Kabupaten Demak pada tahun 2022 berjumlah 143,01 ribu orang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebanyak 8,73 ribu orang.

Tingkat kemiskinan Kabupaten Demak sempat mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga 2021. Hal ini disebabkan karena Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 yang telah mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi secara global. Namun, pada tahun 2022 tingkat kemiskinan kembali menurun seiring dengan membaiknya perekonomian pada era *New Normal*.

Garis Kemiskinan adalah suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Kabupaten Demak terus meningkat dari Rp 411.202 perkapita per bulan pada 2019 menjadi Rp 471.818 perkapita per bulan pada 2022.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menunjukkan kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin kecil nilai indeks ini, maka kesenjangan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin menyempit.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Demak, 2018—2022



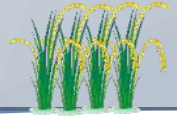
Sumber : Badan Pusat Statistik

Statistik Kemiskinan Kabupaten Demak Tahun 2019 – 2022

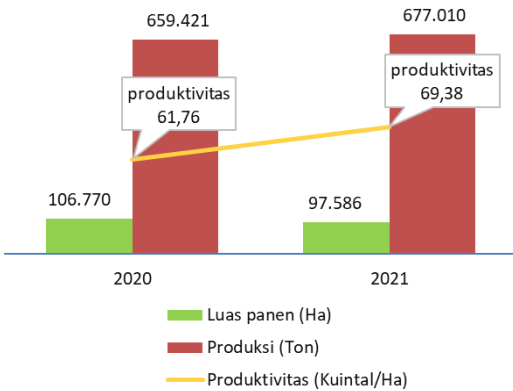
Uraian	2019	2020	2021	2022
Penduduk Miskin (000)	137,6	146,87	151,74	143,01
Penduduk Miskin (%)	11,86	12,54	12,92	12,09
Garis Kemiskinan (Rp)	411 202	432 533	445 176	471 818
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,61	1,97	2,31	1,68
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,34	0,50	0,61	0,35

Sumber : Badan Pusat Statistik

Komoditas unggulan Hortikultura yaitu Bawang Merah mengalami penurunan produksi pada tahun 2021.



Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Demak, 2020—2021



Sumber : BPS, Statistik Tanaman Pangan

Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Demak Tahun 2020—2021 (Kuintal)

Jenis Tanaman	2020	2021
Bawang merah	781 655	586 689
Bayam	47 984	55 914
Cabai besar	35 405	27 318
Kangkung	67 065	78 808
Petsai/sawi	38 052	45 223
Terung	6 615	5 871
Blewah	29 333	38 400
Melon	11 321	3 148
Semangka	48 495	20 831
Belimbing	45 767	49 544
Jambu air	149 881	164 928
Mangga	202 084	248 504
Nangka	7 033	8 143
Pepaya	4 754	6 544

Sumber : BPS, Pertanian Statistik Hortikultura

Kabupaten Demak merupakan salah satu lumbung padi di Jawa Tengah, karena itu tinggi rendah produksi padinya sangat berpengaruh terhadap ketersediaan padi di tingkat Jawa Tengah. Pada tahun 2021, produksi padi di Kabupaten Demak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Padahal, luas panen berkurang dari 106,77 ribu hektar pada tahun 2020 menjadi 97,59 ribu hektar di tahun 2021. Sementara itu, produktivitas tanaman padi meningkat dari 61,76 pada tahun 2020 menjadi 69,38 kuintal per hektar pada tahun 2021.

Selain tanaman pangan, beberapa komoditas tanaman hortikultura juga turut menyumbang pergerakan ekonomi penduduk di Kabupaten Demak. Tanaman hortikultura semusim yang paling besar produksinya di Kabupaten Demak adalah bawang merah. Bawang merah mengalami penurunan produksi dari 781,66 ribu kuintal menjadi 586,69 ribu kuintal pada tahun 2021.

Sementara itu, buah-buahan yang menjadi komoditas khas Kabupaten Demak, yaitu belimbing dan jambu air mengalami peningkatan produksi. Produksi belimbing pada tahun 2020 sebesar 45,77 ribu kuintal menjadi 49,54 ribu kuintal, sedangkan jambu air dari 149,88 ribu kuintal menjadi 164,93 ribu kuintal pada tahun 2021.

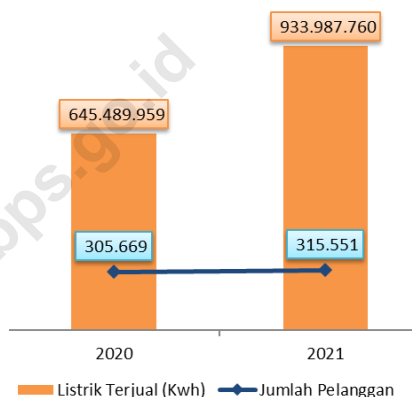
Pemakaian listrik dan air terus meningkat.



Dalam kehidupan saat ini listrik memegang peranan yang sangat penting, baik untuk kebutuhan rumah tangga, industri maupun usaha lainnya. Di wilayah Kabupaten Demak yang terdiri dari 14 kecamatan dan 249 desa/kelurahan, secara keseluruhan sudah mendapatkan penerangan listrik PLN. Konsumsi listrik Kabupaten Demak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 konsumsi listrik mencapai 933,99 juta KWh. Energi listrik sebanyak itu digunakan oleh pelanggan PLN yang berjumlah 315.551 pelanggan.

Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Demak sudah menikmati sumber air minum dari PDAM. Jumlah pelanggan dan pemakaian air ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2021, pemakaian air minum PDAM mencapai 10,02 juta m³. Kecamatan-kecamatan yang belum menikmati air minum dari PDAM, pada umumnya menggunakan sumber air minum dari sumur artesis yang dialirkan dengan pompa, sumur tanpa pompa, serta dari sungai.

Jumlah Pelanggan dan Konsumsi Listrik di Kabupaten Demak, 2020-2021



Sumber : PT PLN Unit Induk Distribusi (IUD) Jateng dan DIY

Sebanyak 61 persen energi listrik di Kabupaten Demak digunakan untuk keperluan rumah tangga.



Jumlah Pelanggan dan Volume Pemakaian Air Minum Kabupaten Demak Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Pelanggan	52 168	58 753	61 566
Volume Air (000 m ³)	9 155,3	9 726,8	10 023,9
Nilai Produksi (Juta Rp)	40 722,47	43 518,06	49 369,84

Sumber : PDAM



Pelanggan air PDAM paling banyak ada di Kecamatan Demak, yaitu mencapai 19 ribu pelanggan.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Demak menurun pada tahun 2021.



Jumlah Wisatawan Kabupaten Demak Tahun 2019—2021

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Pengunjung Obyek Wisata (orang)			
Masjid Agung Demak	750 235	166 478	134 593
Makam Sunan Kalijaga	1033 170	252 535	267 298
Pantai Moro-sari	17 607	15 632	8 349
Taman Ria	46 527	18 628	11 362
Jumlah Wisatawan Domestik dan Asing (orang)			
Domestik	1 846 711	746 547	418 418
Wisman	828	42	0
Jumlah	1 847 539	746 589	418 418

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Statistik Hotel Kabupaten Demak 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Hotel	15	15	15
Jumlah Kamar	209	209	209
Jumlah Tempat Tidur	270	270	270
TPK (%)	38,30	37,28	38,83
RLM (Hari)	1,09	1,03	1,12

Sumber : Badan Pusat Statistik

Demak selama ini telah dikenal sebagai daerah tujuan wisata religi dengan Masjid Agung Demak dan makam Sunan Kalijaga menjadi daya tarik utama wisatawan. Adanya Pandemi Covid-19 yang melanda di awal tahun 2020, mengakibatkan penutupan sementara obyek-obyek wisata di Kabupaten Demak. Jumlah wisatawan menurun drastis menjadi 746 ribu orang pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021, wisatawan di Kabupaten Demak menurun lagi menjadi 418 ribu pengunjung.

Perkembangan industri pariwisata tidak lepas dari usaha akomodasi hotel melalui indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK). Jumlah usaha akomodasi di Kabupaten Demak hanya ada 1 hotel bintang dan 14 hotel non bintang. Pada tahun 2021, TPK hotel di Demak sebesar 38,83 persen. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, TPK mengalami peningkatan 1,55 poin.

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu di hotel pada tahun 2021 adalah 1,12 hari, yang berarti lamanya tamu menginap di hotel hanya 1 hari.



Tahukah Anda

Dari sejumlah tamu yang menginap di hotel, semuanya merupakan tamu domestik.

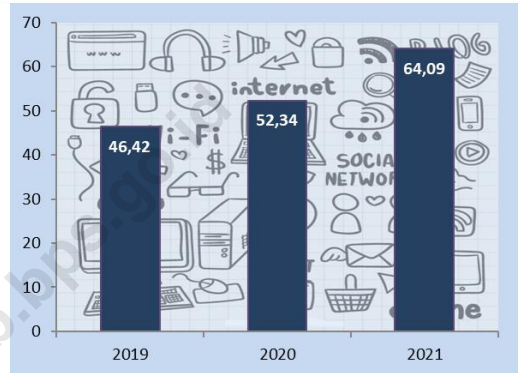
Persentase penduduk yang mengakses internet semakin meningkat.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selama tiga tahun terakhir, persentase penduduk yang mengakses internet semakin meningkat. Penduduk 5 tahun ke atas yang mengakses internet meningkat dari 46,42 persen pada tahun 2019 menjadi 64,09 persen pada tahun 2021.

Jalan merupakan sarana vital penunjang transportasi darat. Sampai dengan tahun 2021, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 426,51 km jalan kabupaten. Dari total panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Demak, 14 km sudah diaspal, 403 km jalan beton, dan sisanya adalah jalan tanah.

Perbaikan dan peningkatan jalan merupakan salah satu fokus pemerintah Kabupaten Demak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pada tahun 2021, jalan kabupaten dalam kondisi baik sepanjang 372 Km. Sementara itu, jalan beton sudah mencapai 402 km dan menjangkau hingga pelosok desa.

Persentase Penduduk usia 5 tahun keatas yang Mengakses Internet 2021 (%)



Sumber : Susenas

Panjang Jalan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021 (000 Km)

Uraian	2019	2020	2021
Kondisi Jalan Kabupaten (Km)			
Baik	145,81	151,06	372,06
Sedang	195,26	217,22	47,97
Rusak	64,53	41,57	5,28
Rusak Berat	20,92	16,67	1,20
Jenis Permukaan Jalan Kabupaten (Km)			
Aspal	4,18	11,12	14,07
Beton	401,44	398,73	402,61
Kerikil	14,12	9,86	0
Tanah	6,78	6,8	9,83

Sumber : Demak Dalam Angka



Sekitar 1,52 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Demak pada tahun 2021 dalam kondisi rusak/rusak berat.

Jumlah simpanan dana masyarakat di bank umum dan BPR semakin meningkat



Statistik Perbankan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Simpanan Dana Masyarakat (Milyar Rp)			
Deposito	540,2	714,9	732,3
Tabungan	2 626,7	3 005,3	3 198,5
Giro	478,3	428,3	435,9
Jumlah	3 655,2	4 148,5	4 366,7



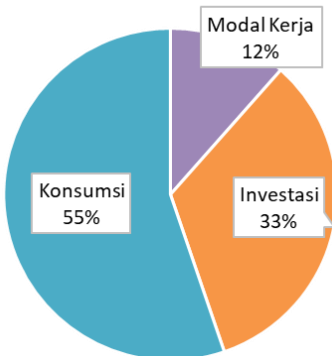
Tahukah Anda ?

Kredit yang diberikan oleh Bank digunakan untuk sektor perdagangan sekitar 40 persen.

Selama tiga tahun terakhir tidak ada penambahan jumlah bank di Kabupaten Demak. Keberadaan lembaga keuangan sangat mendukung jalannya roda perekonomian. Jumlah Bank Umum Pemerintah di Kabupaten Demak sebanyak 38 unit yang tersebar di beberapa kecamatan. Sedangkan Bank Umum Swasta ada 7 unit, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ada 27 unit.

Selama tiga tahun terakhir, simpanan dana masyarakat di Bank umum dan BPR meningkat dari 3,66 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 4,37 triliun rupiah pada tahun 2021. Mayoritas nasabah menyimpan dananya dalam bentuk tabungan, sedangkan simpanan dalam bentuk deposito dan giro ada sekitar 17 persen dan 10 persen saja.

Persentase Jumlah Pemberian Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2021



Jika dilihat menurut jenis penggunaannya, sekitar 55 persen kredit yang diberikan oleh Bank umum maupun BPR pada tahun 2021 digunakan untuk konsumsi. Sementara itu, sekitar 33 persen digunakan untuk investasi, dan sisanya sekitar 12 persen digunakan untuk modal kerja.

Sumber : Bank Indonesia

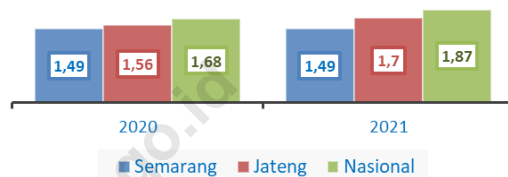
Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga menyumbang kenaikan inflasi paling tinggi.

Laju inflasi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang dapat digunakan untuk menilai stabilitas perekonomian suatu wilayah. Kabupaten Demak tidak termasuk daerah sampel penghitungan inflasi nasional. Oleh sebab itu,

pergerakan harga secara umum mengacu pada pergerakan harga atau inflasi Kota Semarang. Inflasi Kota Semarang pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,49 persen, sama dengan angka inflasi tahun 2020. Angka inflasi Kota Semarang tahun 2021 lebih rendah bila dibandingkan dengan angka inflasi pada level provinsi maupun nasional.

Inflasi disebabkan kenaikan harga yang ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan, kelompok pakaian, kelompok perumahan, kelompok perlengkapan rumah tangga, kelompok kesehatan, kelompok transportasi, kelompok rekreasi, kelompok pendidikan, kelompok penyediaan makanan, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Pada tahun 2021, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga menyumbang kenaikan inflasi paling tinggi yaitu hingga 3,62 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan harga adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

Perbandingan Laju Inflasi Tahun 2020—2021



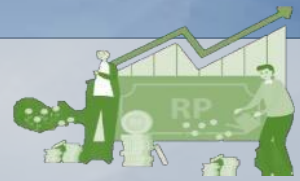
Sumber : Badan Pusat Statistik

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Semarang Tahun 2021

Uraian	Semarang
UMUM	1,49
Makanan, Minuman, Tembakau	1,75
Pakaian & Alas Kaki	1,99
Perumahan	0,83
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	3,62
Kesehatan	0,99
Transportasi	2,06
Informasi, Komunikasi, Jasa Keuangan	-1,87
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,36
Pendidikan	0,95
Penyediaan Makanan dan Minuman	2,28
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,49

sumber : Badan Pusat Statistik

Kategori industri pengolahan berkontribusi 31 persen terhadap perekonomian Kabupaten Demak tahun 2021.

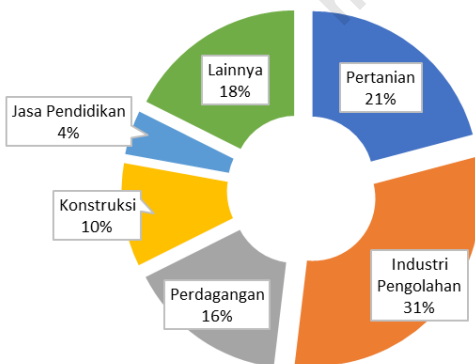


Perkembangan PDRB Kabupaten Demak Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
PDRB adhb (Milyar Rp)	26 184,29	26 546,07	27 646,73
PDRB adhk (Milyar Rp)	18 417,01	18 374,56	18 856,42
PDRB/kapita (Juta Rp)	22,62	22,10	22,80
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,36	- 0,23	2,62

Sumber : Badan Pusat Statistik

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Demak, 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak mengalami peningkatan sebesar 2,62 persen. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditunjukkan oleh perubahan PDRB atas dasar harga konstan. Pada tahun 2021, PDRB harga konstan Kabupaten Demak senilai 18,86 triliun rupiah, meningkat 2,62 persen dibandingkan tahun 2020 yang senilai 18,37 triliun rupiah.

Sementara itu, menurut harga berlaku pada tahun 2021 PDRB Kabupaten Demak telah mencapai 27,65 triliun rupiah, meningkat sekitar 1,1 triliun dibanding tahun 2020 yang senilai 26,55 triliun rupiah.

Struktur ekonomi Kabupaten Demak didominasi oleh lapangan usaha Industri pengolahan yang mencapai 31persen. Kemudian, kategori Pertanian merupakan kontributor terbesar kedua yaitu sebesar 21 persen. Kategori Perdagangan dan Konstruksi menyumbang perekonomian sebesar 16 persen dan 10 persen.

PDRB per kapita dapat mencerminkan peluang pendapatan yang diterima tiap penduduk. PDRB per kapita tahun 2021 mencapai 22,8 juta rupiah per kapita per tahun, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 22,10 juta rupiah.

Produktivitas tenaga kerja kategori pertambangan dan industri pada tahun 2021 mencapai 53,74 juta rupiah per orang.



Peningkatan produksi dan produktivitas kerja sangat ditentukan oleh kemampuan pekerja untuk bekerja secara produktif. Salah satu cara untuk mengukur produktivitas pekerja adalah membuat rasio antara PDB/PDRB dengan jumlah penduduk yang bekerja.

Pada pembahasan produktivitas di bab ini, kategori lapangan usaha diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu kategori pertanian, kategori pertambangan dan industri, dan kategori perdagangan dan jasa-jasa. Pada tahun 2021, kategori pertanian menyerap tenaga kerja sebanyak 117.666 orang dengan menghasilkan nilai tambah PDRB sekitar 5,77 triliun rupiah. Sementara itu, kelompok kategori perdagangan dan jasa-jasa menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu 230.955 orang dan menghasilkan nilai ekonomi sekitar 10,31 triliun rupiah.

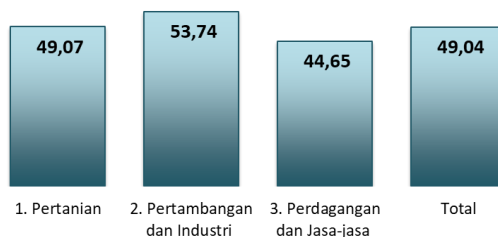
Secara umum, produktivitas tenaga kerja sebesar 49,04 juta rupiah/orang. Di antara ketiga kelompok kategori lapangan usaha, produktivitas kelompok kategori kedua paling tinggi bila dibandingkan dengan kelompok kategori lainnya. Produktivitas kategori pertambangan dan industri pada tahun 2021 mencapai 53,74 juta rupiah/orang, sedangkan kelompok kategori perdagangan dan jasa-jasa sebesar 44,65 juta rupiah/orang.

Tenaga Kerja dan PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021

Lapangan Usaha	Tenaga Kerja	PDRB ADHB (Juta Rp)
1. Pertanian	117 666	5 774 033
2. Pertambangan dan Industri	215 087	11 559 781
3. Perdagangan dan Jasa-jasa	230 955	10 312 915
TOTAL	563 708	27 646 729

Sumber : BPS, data diolah

Produktivitas Tenaga Kerja (Juta Rupiah/orang) Tahun 2021

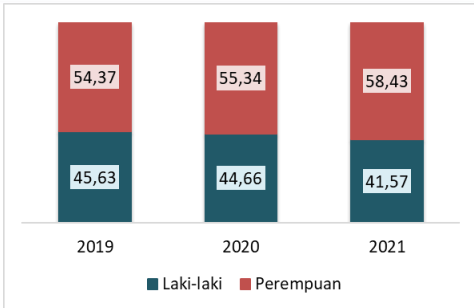


Sumber : BPS, data diolah

Partisipasi perempuan dalam mencari nafkah semakin terlihat. Dari total penduduk yang bekerja, sekitar 40 persen adalah perempuan.

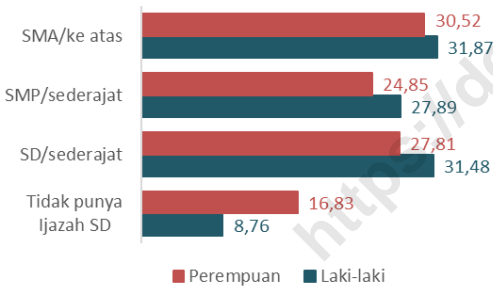


Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019 - 2021



Sumber : Demak Dalam Angka

Persentase Penduduk 15 tahun keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2021



Sumber : Susenas

Statistik Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021

Uraian	Laki-laki	Perempuan
Jumlah Bekerja	336 892	226 816
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	93,93	95,92
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	81,20	51,75
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,07	4,08

Sumber : Sakernas

Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan merupakan salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Indonesia. Diharapkan tidak ada lagi diskriminasi gender di semua bidang pendidikan.

Di sektor pemerintahan pemberian kesempatan terhadap perempuan untuk berperan lebih terjawab dengan adanya keterwakilan perempuan di kursi legislatif sebanyak 10 persen. Sedangkan PNS perempuan selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan persentase dari 54,37 persen pada tahun 2019 menjadi 58,43 persen pada tahun 2021.

Di bidang pendidikan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk 15 tahun ke atas, dapat dilihat bahwa persentase perempuan yang tidak punya ijazah SD lebih tinggi daripada laki-laki. Sedangkan persentase perempuan yang menamatkan pendidikannya baik pada jenjang SD, SMP, maupun jenjang SMA ke atas lebih rendah daripada persentase laki-laki.

Perempuan juga turut berperan aktif dalam mencari nafkah. Dari keseluruhan penduduk yang bekerja, peranan perempuan ini mencapai 40 persen. Sedangkan angkatan kerja perempuan yang sedang berusaha mencari pekerjaan pada tahun 2021 ada sekitar 4,08 persen.

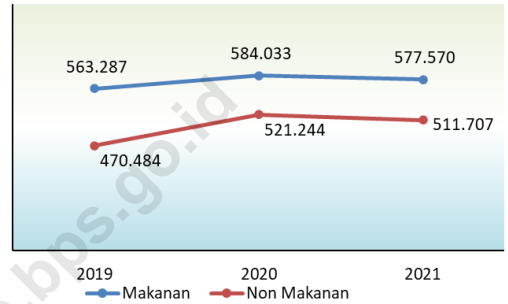
Selama tiga tahun terakhir, pengeluaran makanan selalu lebih besar daripada pengeluaran non makanan.



Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun seringkali data kependudukan menjadi kurang valid karena adanya kecenderungan responden untuk menjawab pendapatannya kurang dari sebenarnya. Untuk itu, pendapatan penduduk dapat diukur melalui pendekatan pengeluaran. Secara umum, selama periode 2019 – 2021 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Demak mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proxy pendapatan.

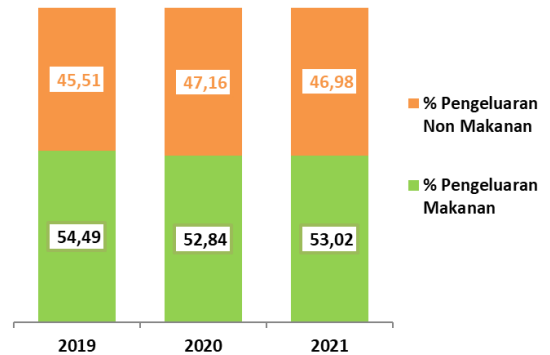
Tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan antara pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dibanding total pengeluaran makanan, mengindikasikan adanya tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir, pengeluaran makanan penduduk Demak masih lebih tinggi daripada pengeluaran non makanan. Pada tahun 2021 persentase pengeluaran makanan sebesar 53,02 persen, naik sedikit dibandingkan persentase pada tahun 2020 yang sebesar 52,84 persen.

Rata-rata Pengeluaran perkapita Sebulan Kabupaten Demak Tahun 2019 – 2021



Sumber : Susenas

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Demak Tahun 2019-2021



Sumber : Susenas

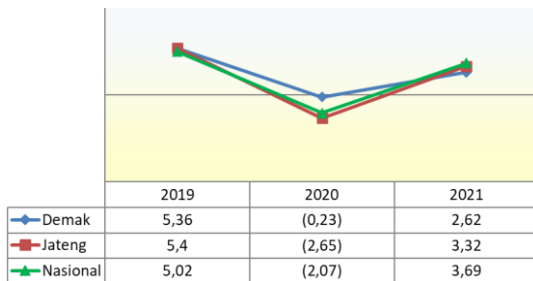


Kecukupan energi dan protein untuk tingkat konsumsi sehari-hari berdasarkan permenkes RI no 75 tahun 2013 tentang konsumsi gizi masing-masing sebesar 2150 kkal dan 57 gram protein.

Dalam perekonomian Provinsi Jawa Tengah, PDRB Demak menyumbang 1,95 persen dari total PDRB Provinsi Jawa Tengah.

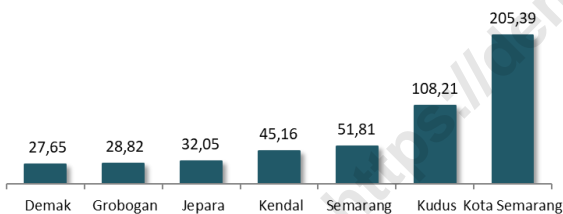


Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Jawa Tengah, dan Kabupaten Demak Tahun 2019-2021



Sumber : BPS

PDRB Berlaku Beberapa Kabupaten/Kota Terdekat Tahun 2021 (Trilyun Rupiah)



Sumber : BPS

PDRB Per Kapita Beberapa Kabupaten/Kota Terdekat (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021

Kab/Kota	2019	2020	2021
Demak	22,62	22,10	22,80
Grobogan	19,89	18,79	19,73
Jepara	24,14	25,49	26,96
Kendal	44,03	41,90	44,06
Semarang	47,30	46,67	48,88
Kudus	127,52	129,13	126,95
Kota Semarang	105,94	114,21	123,98

Sumber : BPS

Posisi Kabupaten Demak dalam perekonomian Jawa Tengah dapat dilihat dengan membandingkan beberapa indikator ekonomi dengan kabupaten/kota lain. Dari total PDRB Jawa Tengah sebesar kurang lebih 1.420,8 trilyun rupiah, Kabupaten Demak hanya memberi andil 1,95 persennya saja. Untuk laju pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak di bawah pertumbuhan ekonomi nasional dan Jawa Tengah.

Dibanding dengan kabupaten/kota sekitarnya seperti, Kudus, Jepara, Semarang, Kendal serta kota Semarang, PDRB Kabupaten Demak termasuk yang paling kecil nilainya. PDRB Demak hanya sekitar seperempat dari PDRB Kabupaten Kudus dan sepertujuh dari PDRB Kota Semarang.

PDRB per kapita suatu daerah merupakan tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan suatu daerah, semakin besar PDRB per kapitanya maka semakin makmur daerah tersebut. Tahun 2021 PDRB perkapita Kabupaten Demak sebesar 22,80 juta rupiah sedikit berada di atas Kabupaten Grobogan sebesar 19,73 juta rupiah, namun sangat jauh bila dibandingkan dengan Kabupaten Kudus dan Kota Semarang yang masing – masing mencapai 126,95 juta rupiah dan 123,98 juta rupiah.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Demak tahun 2021 adalah sebesar 5,28, lebih rendah daripada TPT Jawa Tengah yang sebesar 5,95 persen.

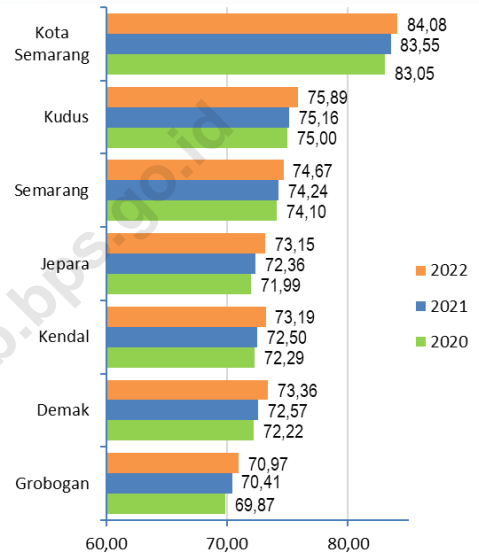
Meskipun nilai PDRB Kabupaten Demak paling kecil diantara kabupaten/kota terdekat, tetapi beberapa indikator sosial menunjukkan kondisi yang berbeda. IPM Kabupaten Demak ternyata masih lebih tinggi dibanding IPM Grobogan, serta menduduki peringkat ke 15 diantara 35 kabupaten/kota se-Jawa Tengah.

Sementara itu untuk indikator ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Demak sebesar 5,28 persen pada tahun 2021. TPT Kabupaten Demak ini lebih rendah dibanding Jawa Tengah yang sebesar 5,95 persen. Dibandingkan kabupaten sekitarnya, pengangguran di Demak lebih tinggi dari Grobogan, Jepara, Kab.Semarang, dan Kudus, tetapi lebih rendah daripada Kota Semarang dan Kendal.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Demak tahun 2021 sebesar 66,23. Tidak jauh berbeda dengan TPAK Jawa Tengah dan beberapa kabupaten sekitar seperti Grobogan, Jepara, dan Kota Semarang. Sementara itu Kudus dan Kabupaten Semarang memiliki TPAK lebih tinggi pada kisaran 74.

Indikator sosial yang lain adalah kemiskinan. Persentase penduduk miskin Kabupaten Demak tahun 2022 sebesar 12,09 persen adalah yang tertinggi di antara kabupaten/kota terdekat. Persentase ini juga berada di atas rata-rata kemiskinan Jawa Tengah sebesar 10,93 persen (lihat lampiran tabel 8).

Perbandingan IPM Beberapa Kabupaten/ Kota Terdekat 2020-2022



Sumber : BPS

Perbandingan Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota Terdekat Tahun 2021

Kab/Kota	TPAK	TPT
Demak	66,23	5,28
Grobogan	72,88	4,38
Jepara	69,55	4,23
Kendal	69,93	7,55
Kab Semarang	74,10	5,02
Kudus	74,77	3,77
Kota Semarang	69,41	9,54
Jawa Tengah	69,58	5,95

Sumber : BPS

LAMPIRAN

<https://demakkab.bps.go.id>



Tabel 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2021

Kecamatan (1)	Luas (Km ²) (2)	Persentase Luas (%) (3)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km) (4)
1. Mranggen	77,59	7,80	29
2. Karangawen	81,71	8,21	22
3. Guntur	64,28	6,46	12
4. Sayung	85,97	8,64	20
5. Karangtengah	56,44	5,67	5
6. Bonang	87,06	8,75	10
7. Demak	63,05	6,33	0
8. Wonosalam	62,79	6,31	5
9. Dempet	63,94	6,42	10
10. Kebonagung	44,46	4,47	17
11. Gajah	53,73	5,40	10
12. Karanganyar	69,87	7,02	20
13. Mijen	55,00	5,53	16
14. Wedung	129,42	13,00	15
Jumlah	995,32	100,00	

Catatan: Luas Daerah menurut Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031

Sumber : Demak Dalam Angka

Tabel 2. Pengamatan Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Semarang, 2021

Bulan (1)	Suhu (°C) (2)	Kelembaban (%) (3)	Curah Hujan (mm) (4)
1. Januari	26,8	89	582
2. Februari	26,5	92	708
3. Maret	27,5	89	102
4. April	28,2	82	69
5. Mei	28,9	80	0
6. Juni	28,2	79	80
7. Juli	28,3	70	0
8. Agustus	28,4	75	53
9. September	28,6	76	53
10. Oktober	28,9	78	262
11. November	27,7	85	385
12. Desember	27,7	63	273

Sumber : Demak Dalam Angka

Tabel 3. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Demak Hasil Pemilu 2019 Menurut Partai

Fraksi (1)	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
1. PKB	9	-	9
2. Partai Golkar	5	2	7
3. Partai Gerindra	8	-	8
4. PDIP	9	2	11
5. PPP	5	-	5
6. PKS	-	-	-
7. Partai Nasdem	5	1	6
8. Partai Demokrat	2	1	3
9. PAN	1	-	1
Jumlah	43	7	50

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur (1)	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
0—4	51 534	49 140	100 674
5—9	49 488	46 578	96 066
10—14	48 238	45 754	93 992
15—19	49 614	45 995	95 609
20—24	51 472	48 402	99 874
25—29	53 419	50 103	103 522
30—34	53 078	50 139	103 217
35—39	47 502	45 798	93 300
40—44	43 499	44 555	88 054
45—49	39 638	41 218	80 856
50—54	36 915	37 168	74 083
55—59	30 228	30 637	60 865
60—64	23 962	24 486	48 448
65 +	33 364	40 453	73 817
Jumlah	611 951	600 426	1 212 377

Sumber : Demak Dalam Angka

Tabel 5. Jumlah Penduduk, Sex Ratio, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2021

Kecamatan (1)	Jumlah Penduduk (4)	Sex Ratio (5)	Kepadatan Penduduk (6)
1. Mranggen	176 603	100,7	2 275,96
2. Karangawen	95 331	100,2	1 166,76
3. Guntur	87 085	102,1	1 354,75
4. Sayung	106 005	103,2	1 233,10
5. Karangtengah	69 398	102,2	1 229,62
6. Bonang	107 209	104,9	1 231,43
7. Demak	110 762	100,2	1 756,70
8. Wonosalam	85 562	102,4	1 362,58
9. Dempet	60 244	99,0	942,19
10. Kebonagung	41 717	100,5	938,27
11. Gajah	52 363	101,9	974,52
12. Karanganyar	78 052	102,2	1 117,03
13. Mijen	58 782	102,8	1 068,78
14. Wedung	83 264	104,4	643,35
Jumlah	1 212 377	101,9	1 218,07

Sumber : Demak Dalam Angka

Tabel 6. Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Beberapa Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Kab/Kota (1)	Angkatan Kerja			TPT (5)
	Bekerja (2)	Menganggur (3)	Jumlah (4)	
1. Kab Demak	563 708	31 403	595 111	5,28
2. Kab Grobogan	748 718	34 317	783 035	4,38
3. Kab Jepara	658 208	29 076	687 284	4,23
4. Kab Kendal	493 732	40 298	534 030	7,55
5. Kab Semarang	598 413	31 627	630 040	5,02
6. Kab Kudus	501 443	19 651	521 094	3,77
7. Kota Semarang	936 076	98 718	1 034 794	9,54
Provinsi Jateng	17 835 770	1 128 223	18 963 993	5,95

Sumber : BPS Provinsi Jateng

Tabel 7. Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (Thn)	Harapan Lama Sekolah	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	Pengeluaran per kapita Disesuaikan	IPM	Peringkat IPM se Jateng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kab Demak	75,52	13,33	8,10	10 698	73,36	15
2. Kab Grobogan	74,93	12,45	7,26	10 610	70,97	23
3. Kab Jepara	75,97	12,77	8,09	10 913	73,15	18
4. Kab Kendal	74,53	12,97	7,71	11 999	73,19	16
5. Kab Semarang	75,86	13,04	8,05	12 448	74,67	12
6. Kab Kudus	76,76	13,25	9,06	11 609	75,89	10
7. Kota Semarang	77,69	15,54	10,80	16 047	84,08	2

Sumber : BPS Provinsi Jateng

Tabel 8. Tingkat Kemiskinan Beberapa Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

Kabupaten/ Kota (1)	Penduduk Miskin (000 orang) (2)	Persentase Kemiskinan (3)	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) (4)
1. Kab Demak	143,01	12,09	471 818
2. Kab Grobogan	163,20	11,80	428 597
3. Kab Jepara	89,08	6,88	442 618
4. Kab Kendal	93,03	9,48	433 864
5. Kab Semarang	78,60	7,27	459 151
6. Kab Kudus	66,06	7,41	482 806
7. Kota Semarang	79,87	4,25	589 598
Provinsi Jateng	3 831,44	10,93	438 833

Sumber : BPS Provinsi Jateng

Tabel 9. Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Kabupaten/ Kota (1)	PDRB ADH Berlaku (Miliar Rp) (2)	PDRB ADH Konstan 2010 (Miliar Rp) (3)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen) (4)
1. Kab Demak	27 646,73	18 856,42	2,62
2. Kab Grobogan	28 815,02	20 115,53	3,78
3. Kab Jepara	32 045,70	21 944,23	4,63
4. Kab Kendal	45 164,80	31 632,28	3,89
5. Kab Semarang	51 805,06	35 946,10	3,63
6. Kab Kudus	108 214,90	69 556,93	-1,98
7. Kota Semarang	205 385,44	144 710,66	5,16
Provinsi Jateng	1 420 799,91	997 317,10	3,32

Sumber : BPS Provinsi Jateng

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DEMAK**

Jl. Sultan Hadwijaya No.23 Demak
Telp. (0291) 685445
Homepage: <http://demakkab.bps.go.id>
E-mail: bps3321@bps.go.id